

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL IBU RUMAH TANGGA DI DESA LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEITUAN

Dedek Fadila Tri Julianta Tarigan¹, Adam Tbn², Rasenda³, Ester Piani
Telaumbanua⁴, Lara Sungam Br Ginting⁵, Maharani Cheche Kiranti⁶, Mutiara
Seven Manalu⁷, Marcella Pebrina Br Tarigan⁸, Ibnu Hajar⁹, Anifah¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Negeri Medan

¹dedekfadila.1253171022@mhs.unimed.ac.id, ²adamelvano.1252471003@mhs.unimed.ac.id, ³rasendatarigan@gmail.com, ⁴esterpiani.1252171009@mhs.unimed.ac.id, ⁵laraginting.1252471018@mhs.unimed.ac.id, ⁶maharanichec.1252471007@mhs.unimed.ac.id, ⁷mutiara.1253171031@mhs.unimed.ac.id, ⁸marcellatarigan.1251171025@mhs.unimed.ac.id, ⁹ibnuhajardamanik@gmail.com, ¹⁰anifahpilliang@unimed.ac.id

ABSTRACT

The development of digital technology has significantly influenced patterns of social interaction within society, including among housewives. The increasing use of smartphones and social media platforms such as WhatsApp, Facebook, and Instagram has transformed communication patterns into more practical and efficient forms. This study aims to analyze the use of digital media on the social interactions of housewives in Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan. This research employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation. The subjects of this study involved 20 housewives living in Gang Manalu, Desa Laut Dendang. The findings indicate that digital media usage does not entirely reduce direct social interaction within the community. Most respondents continue to actively engage in face-to-face communication, participate in social activities, and maintain harmonious social relationships with surrounding communities. Furthermore, differences in social interaction patterns were found between housewives living in densely populated neighborhood areas and those residing in residential complexes. Housewives in neighborhood areas tend to have stronger direct social interactions due to higher social solidarity and more open communication patterns. Therefore, digital media functions primarily as a supporting communication tool rather than replacing direct social interaction in community life.

Keywords: *digital media, social interaction, housewives, communication, digital era*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola interaksi sosial masyarakat, termasuk di kalangan ibu rumah tangga. Penggunaan handphone dan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram menyebabkan pola komunikasi masyarakat menjadi lebih praktis dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media digital terhadap interaksi sosial ibu rumah tangga di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan

teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas 20 ibu rumah tangga yang berada di Gang Manalu, Desa Laut Dendang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak sepenuhnya mengurangi interaksi sosial secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Sebagian besar responden masih aktif melakukan komunikasi tatap muka, mengikuti kegiatan sosial, serta menjaga hubungan sosial dengan masyarakat sekitar. Penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan pola interaksi sosial antara ibu rumah tangga yang tinggal di lingkungan gang dengan lingkungan kompleks perumahan. Ibu rumah tangga di lingkungan gang cenderung memiliki interaksi sosial yang lebih aktif karena hubungan sosial masyarakat yang lebih terbuka dan solidaritas sosial yang lebih kuat. Dengan demikian, media digital lebih berfungsi sebagai sarana komunikasi pendukung dibandingkan sebagai pengganti interaksi sosial secara langsung.

Kata Kunci: media digital, interaksi sosial, ibu rumah tangga, komunikasi, era digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang komunikasi dan interaksi sosial. Kemajuan teknologi informasi melalui penggunaan internet, handphone, dan media sosial menyebabkan proses komunikasi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien. Kehadiran media digital seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan berbagai platform komunikasi lainnya telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Perubahan tersebut turut memengaruhi pola kehidupan sosial masyarakat, termasuk pada kalangan

ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan salah satu kelompok sosial yang memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, ibu rumah tangga aktif melakukan berbagai aktivitas sosial seperti berkomunikasi dengan tetangga, mengikuti arisan, pengajian, gotong royong, serta kegiatan ekonomi kecil di lingkungan sekitar. Interaksi sosial tersebut menjadi bagian penting dalam membangun solidaritas sosial, hubungan interpersonal, dan komunikasi antaranggota masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto (2021), interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok yang menjadi

syarat utama terjadinya aktivitas sosial dalam kehidupan masyarakat. Interaksi sosial dapat berlangsung secara langsung maupun tidak langsung melalui media komunikasi. Pada era perkembangan digital saat ini, pola interaksi sosial masyarakat mulai mengalami perubahan akibat meningkatnya penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media digital di kalangan ibu rumah tangga terus mengalami peningkatan, terutama dalam penggunaan handphone sebagai sarana komunikasi utama. Media digital dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan seperti komunikasi keluarga, memperoleh informasi, hiburan, hingga mendukung kegiatan usaha rumahan. Kemudahan tersebut menjadikan media digital sebagai salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat modern. Namun, penggunaan media digital yang berlebihan juga menimbulkan berbagai pandangan di masyarakat. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa penggunaan handphone secara terus-menerus dapat mengurangi intensitas komunikasi tatap muka karena individu lebih banyak menghabiskan waktu di dunia

digital dibandingkan melakukan interaksi sosial secara langsung.

Di sisi lain, perkembangan media digital tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap hubungan sosial masyarakat. Media digital mampu memperluas jaringan komunikasi, mempermudah penyebaran informasi, serta membantu masyarakat dalam menjaga hubungan sosial dengan keluarga maupun lingkungan sekitar. Menurut Nasrullah (2020), media digital merupakan media berbasis internet yang memungkinkan masyarakat melakukan komunikasi secara cepat, luas, dan efektif dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap ibu rumah tangga di Gang Manalu, Desa Laut Dendang, ditemukan bahwa sebagian besar responden masih mempertahankan interaksi sosial secara langsung meskipun aktif menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Mereka masih mengikuti kegiatan sosial masyarakat, melakukan komunikasi tatap muka dengan tetangga, serta menjaga

hubungan sosial yang baik di lingkungan sekitar.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan pola interaksi sosial antara ibu rumah tangga di lingkungan gang dengan lingkungan kompleks perumahan. Ibu rumah tangga di lingkungan gang cenderung lebih aktif melakukan interaksi sosial secara langsung dibandingkan ibu rumah tangga di lingkungan kompleks yang lebih individual dan memiliki tingkat privasi yang lebih tinggi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial masyarakat turut memengaruhi pola interaksi sosial di era digital.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media digital memengaruhi interaksi sosial ibu rumah tangga di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan

fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya mengenai penggunaan media digital terhadap interaksi sosial ibu rumah tangga. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan di Gang Manalu, Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Lokasi penelitian dipilih karena masyarakat di wilayah tersebut aktif menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari, namun masih mempertahankan interaksi sosial secara langsung di lingkungan masyarakat.

Subjek penelitian terdiri atas 20 ibu rumah tangga yang tinggal di lingkungan Gang Manalu dan aktif menggunakan handphone sebagai media komunikasi sehari-hari. Pemilihan responden dilakukan karena ibu rumah tangga merupakan salah satu kelompok masyarakat yang cukup dekat dengan penggunaan

media digital dan memiliki aktivitas sosial yang aktif di lingkungan sekitar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas sosial ibu rumah tangga di lingkungan masyarakat untuk mengetahui bentuk interaksi sosial yang masih berlangsung pada era digital saat ini. Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan handphone, media sosial yang digunakan, serta pengaruhnya terhadap hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto kegiatan penelitian dan pencatatan hasil wawancara sebagai pendukung data penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (2020), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan penggunaan media digital dan interaksi sosial ibu rumah tangga.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar hasil penelitian lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis selama proses penelitian berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan terhadap pola komunikasi masyarakat, termasuk pada kalangan ibu rumah tangga di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh terhadap pola interaksi sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Media digital yang paling dominan digunakan oleh responden adalah handphone dengan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Sebagian besar responden memanfaatkan media digital sebagai sarana

komunikasi interpersonal, memperoleh informasi, serta mendukung aktivitas ekonomi rumah tangga. Penggunaan media digital dinilai mampu meningkatkan efektivitas komunikasi karena proses pertukaran informasi dapat dilakukan secara cepat dan praktis tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Meskipun penggunaan media digital cukup tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial secara langsung masih tetap terpelihara di lingkungan masyarakat. Sebagian besar ibu rumah tangga masih aktif melakukan komunikasi tatap muka, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta menjalin hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media digital tidak sepenuhnya menggantikan interaksi sosial secara langsung, melainkan berfungsi sebagai sarana komunikasi pendukung dalam kehidupan sosial masyarakat modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 17 dari 20 responden masih mempertahankan intensitas interaksi sosial secara

langsung melalui kegiatan sosial kemasyarakatan seperti arisan, pengajian, gotong royong, dan komunikasi interpersonal dengan tetangga sekitar. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang cenderung lebih pasif dalam aktivitas sosial akibat intensitas penggunaan handphone yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Hasil Penelitian Penggunaan Media Digital terhadap Interaksi Sosial Ibu Rumah Tangga

No	Hasil	Penelitian
1	Ibu rumah tangga yang masih aktif melakukan interaksi sosial secara langsung	17 Orang
2	Ibu rumah tangga yang lebih pasif dalam interaksi sosial	3 Orang
3	Media digital yang paling sering digunakan	WhatsApp, Facebook, Instagram
4	Bentuk interaksi sosial yang masih dilakukan	Arisan, pengajian, gotong royong, komunikasi interpersonal

Selain itu, penelitian ini menemukan adanya perbedaan pola interaksi sosial antara ibu rumah tangga yang tinggal di lingkungan gang dengan lingkungan kompleks perumahan. Ibu rumah tangga di

lingkungan gang cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih erat karena aktivitas sosial masyarakat berlangsung lebih terbuka dan intensif. Mereka masih sering berkumpul di lingkungan sekitar, berbincang dengan tetangga, serta aktif mengikuti kegiatan sosial masyarakat.

Sementara itu, ibu rumah tangga yang tinggal di lingkungan kompleks cenderung memiliki pola interaksi sosial yang lebih terbatas dan individual. Aktivitas sosial masyarakat di lingkungan kompleks lebih banyak dilakukan melalui media digital dibandingkan komunikasi secara langsung. Tingkat privasi masyarakat di lingkungan kompleks juga menyebabkan hubungan sosial antarwarga tidak seintensif masyarakat di lingkungan gang.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial masyarakat memiliki pengaruh terhadap pola interaksi sosial di era digital. Intensitas penggunaan media digital tidak selalu menjadi faktor utama menurunnya interaksi sosial masyarakat, melainkan dipengaruhi pula oleh budaya sosial, karakteristik

lingkungan, serta tingkat solidaritas masyarakat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nasrullah (2020) yang menyatakan bahwa media digital mampu memperluas jaringan komunikasi masyarakat tanpa harus menghilangkan hubungan sosial secara langsung. Dengan demikian, perkembangan teknologi digital tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat apabila digunakan secara bijak dan proporsional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis penggunaan media digital terhadap interaksi sosial ibu rumah tangga di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa perkembangan media digital memberikan perubahan terhadap pola komunikasi dan interaksi sosial masyarakat, khususnya di kalangan ibu rumah tangga. Penggunaan handphone dan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram telah menjadi bagian penting dalam

kehidupan sehari-hari sebagai sarana komunikasi dan pertukaran informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak sepenuhnya mengurangi interaksi sosial secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Sebagian besar ibu rumah tangga masih aktif melakukan komunikasi tatap muka, mengikuti kegiatan sosial, serta menjaga hubungan sosial yang baik dengan lingkungan sekitar.

Penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan pola interaksi sosial antara ibu rumah tangga di lingkungan gang dan lingkungan kompleks perumahan. Ibu rumah tangga di lingkungan gang cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih erat dan aktif dibandingkan masyarakat di lingkungan kompleks yang lebih individual. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial dan tingkat solidaritas masyarakat.

Dengan demikian, media digital lebih berfungsi sebagai sarana komunikasi pendukung dibandingkan sebagai pengganti interaksi sosial secara langsung. Apabila digunakan

secara bijak dan seimbang, media digital dapat membantu masyarakat mempertahankan hubungan sosial di tengah perkembangan teknologi modern.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2021). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.

Jurnal :

- Putri, A., & Febrina, D. (2022). Pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 60–68.
- Rahmawati, I. (2021). Penggunaan media digital dalam kehidupan sosial masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat*, 4(1), 25–33.
- Hidayati, N. (2022). Interaksi sosial ibu rumah tangga di lingkungan masyarakat pada era digital. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 45–53.